

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, S. (2005). Dongidongi Culmination of a Multidimensional Ecological Crisis: A Political Ecology Perspective. *Universität Kassel*, 224.
- Adiyoso. (2009). *Menggugat Perencanaan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat | Perpustakaan Amir Machmud. Putra Media Nusantara*.
https://perpustakaan.kemendagri.go.id/opac/index.php?p=show_detail&id=4488
- Astarika, R. (2017). Pola pemberdayaan kultural ekologis solusi mengatasi kerawanan pangan SAD di Taman Nasional Bukit Dua Belas Jambi. *Seminar Nasional Tahunan Matematika, Sains Dan Teknologi*, 30, 213–222.
- Astarika, R., Endang, P., & Sulastri, E. (2019). Membangun Sumber Daya Manusia Berkelanjutan pada Komunitas Adat Terpencil (Studi Kasus Suku Anak Dalam di Taman Nasional Bukit Duabelas Jambi). *Jurnal Inovasi Sains Dan Teknologi (INSTEK)*, 2(1), 52–62.
<https://doi.org/10.51454/INSTEK.V2I1.97>
- Chambers, R. (1995). *Rural development: putting the last first*. 257.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches - John W. Creswell - Google Buku*. SAGE Publications Inc.
https://books.google.co.id/books?id=4uB76IC_pOQC&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false
- Djumara, 2008, *Negosiasi, Kolaborasi dan Jejaring Kerja*. LAN-RI
- Freire, P. (1984). *Pendidikan sebagai praktek pembebasan*. PT Gramedia. <https://adoc.pub/freire-p-pendidikan-sebagai-praktek-pembebasan-jakarta-pt-gr.html>
- Habermas, J., & Rehg, W. (1996). Between facts and norms : contributions to a discourse theory of law and democracy. *The British Journal of Sociology*, 631.
- Hardiman, F. B. (2009). *Demokrasi deliberatif: menimbang negara hukum dan ruang publik dalam teori diskursus Jurgen Habermas*. Kanisius.
<https://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=20337018>
- Huberman, A. M., & Miles, M. B. (2002). *The qualitative researcher's companion*. 410.
- Idris, N. (2017). Mengkaji Ulang Pola Komunikasi Pemerintah Dalam Pemberdayaan Suku Anak Dalam di Provinsi Jambi. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 21(1), 37–48. <https://doi.org/10.46426/JP2KP.V21I1.54>
- Ife, J. W. (1995). *Community Development: Creating community alternatives - vision, analysis and practice — the UWA Profiles and Research Repository*. Longman Australia.
<https://research-repository.uwa.edu.au/en/publications/community-development-creating-community-alternatives-vision-anal>
- Lindeke, L. L., & Sieckert, A. M. (2005). Nurse-physician workplace collaboration. *Online Journal of Issues in Nursing*, 10(1), 5
- Manurung, B. (2014). *Sokola Rimba*. In *Gramedia Digital*.
<https://ebooks.gramedia.com/books/sokola-rimba>
- Mardiyati, A., & Gutomo, T. (2018). Kemandirian dan pemberdayaan komunitas adat terpencil di kabupaten merangin. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 42(3), 263–274.
- Mat Syuroh. (2011). Evaluasi Pelaksanaan Program Pembinaan Masyarakat Terasing di Indonesia. *Sosiohumanika*, 4(2), 229–248.
- Muchlis, F. (2017). *Praktik Komunikasi dalam Pemberdayaan SAD di Taman Nasional Bukit Duabelas Provinsi Jambi*. Sekolah Pascasarjana IPB University.
<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/87811>

- Muchlis, F., Lubis, D. P., Kinseng, R. A., & Tasman, A. (2016). Sejarah Marginalisasi SAD Bukit Dua Belas Di Era Orde Baru. *Paramita - Historical Studies Journal*, 26(2), 217–229.
- Nopriono, & Suswanta. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Collaborative Governance. *JPK: Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan*, 1(1), 7–8.
- Nurfathiyah, P. (2021). Ruang Publik Dan Komunikasi Dialogis SAD Di Taman Nasional Bukit Dua Belas Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 24(01), 1–11. <https://doi.org/10.22437/JISEB.V24I01.13476>
- Raharja, S. 2010. “Pendekatan Kolaboratif Dalam Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Citarum.” *Bumi Lestari Journal of Environment* 222–35
- Rahmadani, R., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Fungsi Corporate social responsibility (CSR) Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Share: Social Work Journal*, 8(2), 203. <https://doi.org/10.24198/SHARE.V8I2.20081>
- Rasyid, A., Rasyid, A., Saleh, A., Cangara, H., & Priatna, W. B. (2015). Komunikasi dalam CSR Perusahaan: Pemberdayaan Masyarakat dan Membangun Citra Positif. *MIMBAR : Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 31(2), 507–518. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v31i2.1564>
- Ridwan, M., & S., O. L. (2018). Model Pemberdayaan Suku Anak Dalam Bidang Kesehatan Di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari. *Jurnal Kesmas Jambi*, 2(2), 97–103. <https://doi.org/10.22437/JKMJ.V2I2.6558>
- Rogers, E. m. (1985). *Komunikasi dan Pembangunan : Perspektif Krisis*. LP3ES.
- Syani, abdul. 1994. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta, Bumi Aksara
- Sapulette, A. A. (2021). Actors’ Construction in Building Social Harmony in Tamilouw, Seram Island, Maluku Province. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 9(3). <https://doi.org/10.22500/9202131995>
- Sidiq, R. S. S. (2020). Model Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Reformasi*, 10(2), 217–227. <https://doi.org/10.33366/rfr.v10i2.1954>
- Sumartono Mulyo Diharjo. (2019). Dinamika Perubahan Sosial dalam Teori Konflik. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Bisnis*, 5(1), 1–17. <http://jurnal.stiks-tarakanita.ac.id/index.php/JIK/article/view/259>
- Wandi, W. (2019). Konflik Sosial Suku Anak Dalam (SAD) di Provinsi Jambi. *Simulacra*, 2(2), 195–207. <https://doi.org/10.21107/sml.v2i2.6034>
- Wittmer H, B. R. (2005). *Between conservatism, eco-populism and developmentalism*. FPRI: International Food Policy Research Institute. <https://www.ifpri.org/publication/between-conservatism-eco-populism-and-developmentalism>
- Yunus, F. (2007). *Pendidikan Berbasis Realitas Sosial: Paulo freire-YB.Mangunwijaya*. Logung Pustaka. http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=3637

